

## *Utilization of information technology for MSMEs to increase competitiveness in the era of society 5.0 in Sumpang Binangae Village*

Aulyah Zakilah Ifani✉, Fitriany, Nurani, Nurul Istiqamah, Andi Widiawati, Eka Wijaya Paula, Agunawan

Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Makassar, Indonesia

✉ [aulyahzakilah123@gmail.com](mailto:aulyahzakilah123@gmail.com)

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.12142>

### **Abstract**

MSMEs in Indonesia are one of the sources of employment for the community. The training and mentoring in Sumpang Binangae Village, Barru Regency, aims to improve the skills of MSME actors in information technology, e-commerce, and financial management. Thirty MSME participants were given an understanding of the use of technology platforms to develop MSME products and increase their income. The method of implementing activities includes preparation, problem solving, implementation, as well as monitoring and evaluation. The result achieved is that MSME actors are able to utilize technology platforms to promote their goods and services.

**Keywords:** Entrepreneurship; Technology based (MSMEs); Technology platform

## **Pemanfaatan teknologi informasi bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing di era *society* 5.0 di Kelurahan Sumpang Binangae**

### **Abstrak**

UMKM di Indonesia menjadi salah satu sumber lapangan kerja bagi masyarakat. Pelatihan dan pendampingan di Kelurahan Sumpang Binangae, Kabupaten Barru, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam teknologi informasi, e-commerce, dan manajemen keuangan. Tiga puluh peserta UMKM diberikan pemahaman tentang pemanfaatan platform teknologi untuk mengembangkan produk UMKM dan meningkatkan pendapatan mereka. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan dengan melakukan survei, pemecahan masalah dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan, pelaksanaan dengan diskusi atau konsultasi, serta monitoring dan evaluasi dilakukan pendampingan secara berkelanjutan. Hasil persentase yang didapatkan indikator tidak bermanfaat sebanyak 4%, kurang bermanfaat 6%, bermanfaat 15%, dan sangat bermanfaat 75%. Hal ini membuktikan bahwa para pelaku UMKM mampu memanfaatkan platform teknologi untuk mempromosikan barang dan jasa mereka.

**Kata Kunci:** Platform teknologi; UMKM berbasis teknologi; Kewirausahaan

## **1. Pendahuluan**

Kemajuan teknologi yang semakin cepat telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai bidang kehidupan, diantaranya aspek bisnis dan ekonomi. Perkembangan teknologi yang pesat ini telah mengubah lanskap dan dinamika dalam

dunia ekonomi serta operasional bisnis (Chakim & Bimantara, 2023). Teknologi berbasis internet memberikan dampak positif bagi dunia usaha, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Sari et al., 2023; Walidaini & Arifin, 2018). Internet memungkinkan para pelaku bisnis, terutama UMKM, untuk mengelola usahanya dengan mudah, baik pada skala lokal maupun internasional (Ibda, 2018). Selain itu, internet juga dapat dimanfaatkan dalam kegiatan promosi dan penyebaran informasi produk secara cepat dan luas (Fauzan & Priowirjanto, 2023). Konsumen kini dapat dengan mudah mencari dan memperoleh informasi tentang produk yang mereka butuhkan melalui berbagai platform digital (Az-Zahra et al., 2023). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi internet membawa dampak positif bagi pengembangan UMKM (Cynthia et al., 2022).

Mitra saat ini menghadapi permasalahan terkait keterbatasan pengetahuan, keterampilan dan sumber daya dalam keterampilan mengelola teknologi, sehingga produk-produk yang dihasilkan tidak diketahui oleh masyarakat secara luas. Produk-produk tersebut tidak dipasarkan secara luas melalui internet. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat terkait teknologi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan pendampingan bagi UMKM untuk dapat memanfaatkan teknologi secara efektif.

Data Badan Pusat Statistik tahun 2019 menunjukkan, dari total 3.504 blok sensus, 15,08% pelaku usaha mengikuti aktivitas penjualan melalui media digital atau internet. Banyak dari pelaku usaha tersebut, sekitar 45,31%, mulai berjualan *online* antara tahun 2017 dan 2018. Pada tahun 2018, sebagian besar pelaku usaha, yaitu sekitar 72,83%, telah melakukan aktivitas penjualan melalui platform digital atau internet. Sementara itu, pada tahun 2019 terdapat 25,11% pelaku usaha yang baru memulai melakukan penjualan melalui internet. Dalam hal metode pembayaran, 83,73% pelaku usaha menggunakan COD (*cash on delivery*) atau pembayaran di tempat. Selain itu, sebagian besar pelaku usaha, yakni sekitar 55,96%, menggunakan metode pengiriman barang secara langsung kepada pembeli oleh pihak penjual (Bacsafra et al., 2022).

Berdasarkan survei Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2022, hanya sekitar 30% UMKM di Indonesia yang telah memanfaatkan teknologi digital dalam operasional bisnisnya. Kondisi tersebut disebabkan karena beberapa faktor, misalnya keterbatasan, keterampilan, pengetahuan dan sumber daya yang dimiliki oleh pelaku UMKM dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia (Tarigan et al., 2022). Melihat kondisi tersebut, diperlukan upaya untuk membantu UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi secara efektif, guna meningkatkan daya saing mereka di era *society* 5.0.

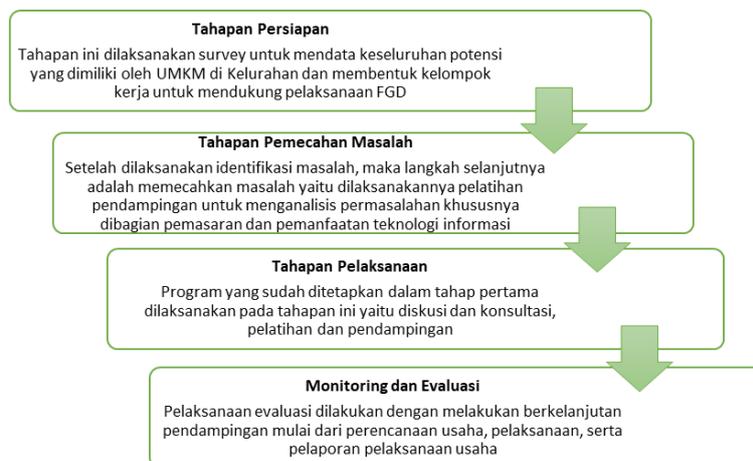
Berdasarkan penelitian sebelumnya, diketahui bahwa meskipun telah ada BUMKel (Badan Usaha Milik Kelurahan) yang didirikan untuk memperkuat perekonomian masyarakat, namun banyak pelaku usaha yang belum menjadikan platform teknologi sebagai alat untuk promosi, serta pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Sehingga, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diberikan pelatihan kepada pengelola BUMKel dan masyarakat desa mengenai pemanfaatan teknologi informasi untuk daya saing di era *society* 5.0 (Agunawan et al., 2023).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi solusi bagi masyarakat di Kelurahan Sumpang Binangae Kabupaten Barru, dengan memberikan pelatihan, pendampingan, dan konsultasi bagi UMKM dalam mengintegrasikan teknologi

informasi ke dalam proses bisnis mereka. Selain itu tujuan dilakukan pengabdian pada masyarakat ini yaitu pertama, memberikan pelatihan dalam pengembangan keterampilan digital bagi pelaku UMKM, seperti *digital marketing*, pengelolaan keuangan digital, dan penggunaan alat-alat produktivitas digital. Kedua, pendampingan bagi UMKM untuk membantu mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses bisnis. Ketiga, memberikan konsultasi dan dukungan teknik secara berkelanjutan agar UMKM dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi.

## 2. Metode

Kelurahan Sumpang Binangae merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Kelurahan ini berada di pinggiran kota Kabupaten Barru, dengan luas wilayah sekitar 6,14 km<sup>2</sup>. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari. sebanyak 30 orang warga masyarakat Kelurahan Sumpang Binangae turut berpartisipasi, termasuk dengan hadirnya perangkat kelurahan. Hari pertama difokuskan pada langkah-langkah analisis potensi. Pada tanggal 22 Mei 2024, difokuskan pada bagaimana memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan UMKM Untuk melaksanakan pendampingan ini digunakan metode *focus group discussion* (FGD), pelatihan dan pendampingan yang mana pengelola UMKM dan perangkat kelurahan dijadikan sebagai pelaku utama dalam tercapainya tujuan atas kegiatan pelatihan dan pendampingan ini. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan pada [Gambar 1](#).



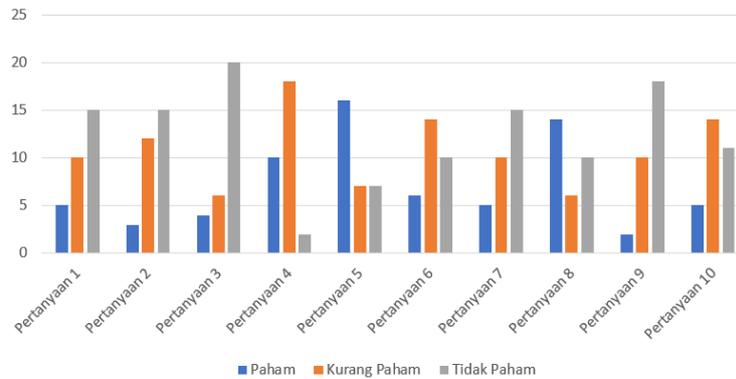
**Gambar 1.** Tahapan pelaksanaan kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, terdapat dua fokus permasalahan utama yang menjadi sasaran, yaitu penyusunan *feasibility* potensi ekonomi dan penggalan potensi UMKM Kelurahan Sumpang Binangae, Kabupaten Barru. Kegiatan pelatihan dan pendampingan terbagi menjadi beberapa rangkaian, meliputi: menilai potensi utama perekonomian kelurahan, menentukan jenis usaha yang sesuai dengan potensi desa yang teridentifikasi, dan memberikan arahan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk kegiatan UMKM ([Abdurrahman et al., 2020](#)). Untuk melaksanakan kegiatan pendampingan ini, metode yang digunakan adalah FGD. Selain itu, metode lain yang digunakan adalah metode pelatihan serta pendampingan. Masyarakat akan terlibat secara aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan kegiatan ([Muhammad et al., 2023](#)).

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Persiapan kegiatan

Tahapan awal kegiatan ini, tim melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang teknologi informasi. Kuesioner tersebut berisi 10 pertanyaan terkait pengetahuan dan pemanfaatan teknologi informasi, dengan tiga indikator jawaban, yaitu paham, kurang paham, dan tidak paham. **Gambar 2** menunjukkan bahwa masyarakat masih banyak yang belum paham mengenai teknologi informasi.



**Gambar 2.** Jawaban kuesioner identifikasi masalah

### 3.2. Pelatihan teknologi informasi

Setelah melakukan penyebaran kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat, langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan. Narasumber dalam penelitian ini yaitu Dr. Fitriany, SE. MM dan Dr. Andi Widiawati, SE. MM. Dalam pelatihan tersebut, tim pengabdian memaparkan materi mengenai bagaimana memanfaatkan platform teknologi untuk mengelola produk-produk dari pelaku UMKM. Misalnya, penggunaan media sosial dalam hal ini sebagai media untuk mempromosikan barang atau jasa dari pelaku UMKM. Selain memperkenalkan penggunaan platform teknologi, pelatihan juga mencakup pemberian tips dan trik dalam pengelolaan konten promosi untuk meningkatkan efektivitas pemasaran produk.



**Gambar 3.** Kegiatan pelatihan

Selama kegiatan peserta sangat tertarik saat narasumber memaparkan materi (**Gambar 3**). Banyak peserta yang aktif mengajukan pertanyaan dan berdiskusi dengan tim

pengabdian. Hal ini menunjukkan keinginan yang kuat dari para peserta untuk mempelajari dan menerapkan teknologi dalam kegiatan usaha mereka.

### 3.3. Konsultasi dan pendampingan

Setelah memberikan beberapa materi dalam sesi pelatihan, selanjutnya dilakukan diskusi dan konsultasi bagi para pelaku UMKM. Pada tahap pelaksanaan pelatihan, peserta langsung dilatih untuk membuat akun dan konten promosi pada barang serta jasa yang mereka tawarkan. Tidak hanya itu, kegiatan pelatihan juga mencakup pengembangan keterampilan lainnya, seperti pengelolaan keuangan digital dan penggunaan alat-alat produktivitas digital. Selanjutnya, dilakukan pendampingan untuk membantu para pelaku UMKM mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses bisnis mereka secara menyeluruh ([Gambar 4](#)).



Gambar 4. Kegiatan pendampingan penggunaan platform teknologi

### 3.4. Monitoring dan evaluasi

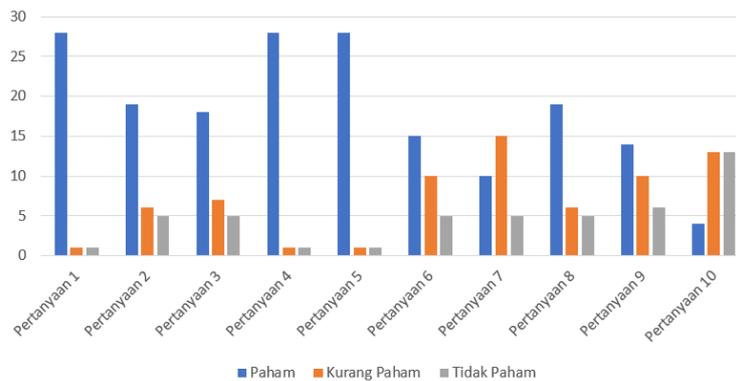
Pada tahapan terakhir, dilakukan evaluasi untuk mengukur dampak jangka panjang dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi telah membantu meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnis mereka. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui apakah ada perubahan dalam pendekatan pelatihan yang dilakukan secara langsung di Kelurahan Sumpang Binangae. Evaluasi dilakukan dengan metode yang sama seperti tahap awal, yaitu tanya jawab dan kuesioner, untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah pelatihan dan pendampingan.

Pemanfaatan teknologi informasi memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi pengembangan dan daya saing UMKM. Pertama, penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM melalui proses bisnis yang lebih baik, pengelolaan stok yang lebih teratur, serta peningkatan produktivitas. Kedua, *e-commerce* dan media sosial memberikan kesempatan bagi UMKM untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Ketiga, teknologi dan alat pemasaran digital membantu UMKM untuk memahami keinginan konsumen, membuat strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran, dan menciptakan produk serta layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi yang efektif dapat mendorong kemajuan dan daya saing UMKM di era digital ([Umar et al., 2021](#)).

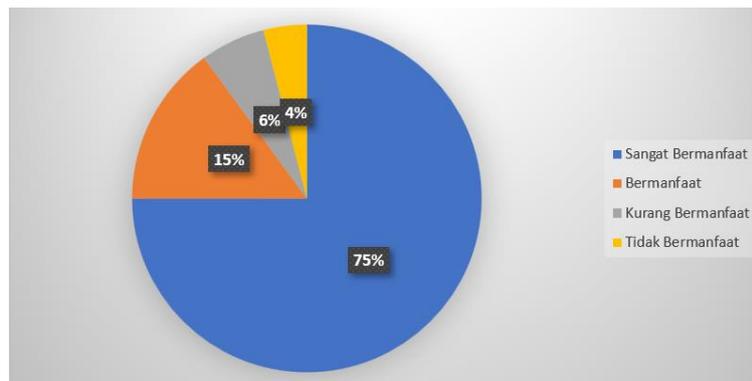
Untuk menilai keberhasilan kegiatan pengabdian, tim melakukan evaluasi akhir dengan membagikan kuesioner yang sama seperti di awal. Berdasarkan [Gambar 5](#) diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kelurahan Sumpang Binangae

telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai pemanfaatan platform teknologi untuk memperluas jangkauan penyebaran produk-produk mereka. Persentase yang didapatkan indikator tidak bermanfaat sebanyak 4%, kurang bermanfaat 6%, bermanfaat 15%, dan sangat bermanfaat 75%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM.

Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, masyarakat Kelurahan Sumpang Binangae dapat terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam penggunaan teknologi baru. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini dinilai sangat bermanfaat bagi para pelaku UMKM, sebagaimana terlihat dari hasil evaluasi yang disajikan Gambar 6.



Gambar 5. Jawaban kuesioner setelah kegiatan



Gambar 6. Evaluasi kepuasan kegiatan pengabdian

## 4. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Sumpang Binangae, Kabupaten Barru, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu teknologi informasi dapat digunakan oleh UMKM untuk meningkatkan efisiensi dalam proses bisnisnya. Dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam operasional, UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan waktu dan sumber daya, sehingga meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Selain itu, teknologi informasi dapat membantu masyarakat dalam menganalisis kebutuhan pasar serta mengembangkan potensi produk. Dengan informasi ini, para pelaku UMKM khususnya masyarakat Kelurahan

Sumpang Binangae Kabupaten Barru agar semakin siap dalam menghadapi era *society* 5.0

## Kontribusi Penulis

Pelaksana kegiatan: FF, AW, AA; Penyiapan artikel: AZI, NI; Analisis dampak pengabdian: NN, EWP; Penyajian hasil pengabdian: FF; Revisi artikel: AZI, AA.

## Daftar Pustaka

- Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyatullah, A. W. (2020). Pelatihan Digital Marketing pada UMKM Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi dan Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 88–92. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3981>
- Agunawan, Dirwan, Kamaluddin, L. A., Nianty, D. A., Ifani, A. Z., Paula, E. W., Cahyani, W., & Asrauf Mustamin, M. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Daya Saing di Era Society 5.0. *Nobel Community Services Journal*, 3(1), 7–14. <https://doi.org/10.37476/ncsj.v3i1.4199>
- Az-Zahra, N. F., Dwitama, R. P., Suryaputra, A. J., & Rahma, F. (2023). Dampak E-Commerce Terhadap Bidang Ekonomi, Bisnis, dan Pembelanjaan: Tinjauan Literatur. *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 4(2), 355–361. <https://doi.org/10.46576/djtechno.v4i2.3552>
- Bacsafra, A., Marcel, Kusumawardani, M., & Dwi. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan Berbasis Android dengan Metode Prototype. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 6(1), 379–390.
- Chakim, M. H. R., & Bimantara, A. A. (2023). Kemajuan Teknologi di Abad 21: Perubahan Perspektif. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 40–45. <https://doi.org/10.34306/adimas.v4i1.1036>
- Cynthia, D., Hermawan, H., & Izzudin, A. (2022). Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(1), 104–112.
- Fauzan, M. A. N., & Priowirjanto, E. S. (2023). Metaverse dalam Pembuatan dan Penggunaannya: Kegiatan Metaverse di Bidang Bisnis Online dan Pengaturannya di Indonesia. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 48–54. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i1.739>
- Ibda, H. (2018). Penguatan Literasi Baru pada Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 1(1), 1–21. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v1i1.1064>
- Muhammad, A. P., Robin, M., Rohman, F., Permana, G., Qomaruddin, M. T., Rahma, D., & Hidayani. (2023). Peran Pengabdian Masyarakat Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 29(1).
- Sari, M. W., Pitriyana, S., Ardiansyah, T., Fauzizah, N. H., Aisora, J., Rifki, I. N., Sabrina, K., Santika, I., Safitri, D., Ardhana, S. D., & Saputra, B. A. (2023). Halal Certification Assistance Through Sociopreneurship Education for MSMEs in Tukak Village. *Community Empowerment*, 8(9), 1382–1388. <https://doi.org/10.31603/ce.10300>

- Tarigan, Z. N. A. B., Dewi, F. N., & Pribadi, Y. (2022). Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Masa Pandemi: Dukungan Kebijakan Pemerintah. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 15(1), 12–23. <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v15i1.666>
- Umar, R., Ifani, A. Z., Ammatulloh, F. I., & Anggriani, M. (2021). Analisis Sistem Informasi Web LSP UAD Menggunakan User Experience Questionnaire (UEQ). *METHOMIKA Jurnal Manajemen Informatika Dan Komputerisasi Akuntansi*, 4(2), 173–178. <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol4No2.pp173-178>
- Walidaini, B., & Arifin, A. M. M. (2018). Pemanfaatan Internet untuk Belajar pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 3(1). <https://doi.org/10.30870/jpbk.v3i1.3200>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---